

KEPUSTAKAAN

- Arif, D. S. (2013). *Perbedaan Efektivitas Antibakteri Larutan Irigasi Sodium Hypochlorite (NaOCl) 0,5 % dan Ekstrak Daun Sirih (Piper Betle Linn) Terhadap Bakteri Mix Saluran Akar Gigi Nekrosis*. Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin, Makassar, hal. 3.
- Arif, M. (2015). *Penuntun Praktikum Hematologi*. Fakultas Kedokteran UNHAS, Makassar, hal. 13-15.
- Bathla, S. (2011). *Periodontics revisited (1st edition)*. New Delhi: Jaypee Brothers Medical Publisher, hal. 87-118.
- Calouius, P. E. B. (2016). *The Leukocyte Count In Saliva*. Institute of Dentistry, University of Helsinki, and Department of Serology and Bacteriology, 11 (1), 43-46.
- Dahlan, M. S. (2010). *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan* (edisi 5). Jakarta: Salemba Medika, hal. 61-68.
- Darwin, E. (2006). *Imunologi dan Infeksi*. Kampus UNAND Limau Manis: Andalas University Press, hal. 28.
- Dinas Kesehatan Kota Padang. (2014). *Laporan Tahunan Tahun 2013*. <https://dinkeskotapadang1.files.wordpress.com>, diakses pada 3 November 2015.
- Effendi, Z. (2003). *Peranan Leukosit Sebagai Anti Inflamasi Alergik Dalam Tubuh*. Bagian Histologi Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara, hal. 1.
- Eley, B. M., Soory, M., & Manson, J. D. (2010). *Periodontics (6th edition)*. Missouri: Elsevier Saunders, hal. 19-28.
- Fasya, A. F. (2015). *Pengaruh Obat Kumur Ekstrak Kulit Manggis (Garcinia Mangostana L.) Terhadap Jumlah Leukosit Cairan Sulkus Gingiva Pada Pasien Gingivitis*. Universitas Gadjah Mada Fakultas Kedokteran Gigi, Yogyakarta, hal. 2, 26, & 33-34.

- Febriana, N. C. (2006). *Pemanfaatan Gambir (Uncaria gambir Roxb) Sebagai Sediaan Obat Kumur*. Fakultas Teknologi Pertanian Institut Pertanian Bogor, Bogor, hal. 1.
- Handajani, J., Asmara, W., & Tandelilin, R. TC. (2004). *Efek Ekstrak DaunTeh (Camelia sinensis) Konsentrasi 0,5 % Terhadap Kadar SIgA Pada Saliva Penderita Gingivitis*. Jurnal Kedokteran Gigi Universitas Indonesia, 11 (1), 17-23.
- Haroen, E. R. (2002). *Pengaruh Stimulus Pengunyahan dan Pengecapan Terhadap Kecepatan Aliran dan pH Saliva*. Jurnal Kedokteran Gigi Universitas Indonesia, 9 (1), 29-34.
- Hidayatullah, M. E. (2014). *Senyawa Metabolit Sekunder (Catechin)*. Program Studi Biosain Fakultas Pasca Sarjana UNS (Universitas Negeri Sebelas Maret), hal. 2-5.
- Infodatin, Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. (2013). *Situasi Kesehatan Gigi dan Mulut*, hal. 1.
- Isnawati, A. (2010). *Analisa Kualitatif dan Kuantitatif Senyawa Katekin dan Kuersetin Pada 3 Mutu Ekstrak Gambir*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Biomedis dan Farmasi Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Kesehatan RI, hal. 1-3 & 6-8.
- Kementerian Kesehatan RI. (2012). *Rencana Program Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut*, hal. 5-6.
- Kumala, P., Komala, S., Santoso, A. H., Sulaiman, J. R., & Rienita, Y. (1998). *Kamus Saku Kedokteran Dorland (edisi 25)*. Jakarta: EGC, hal. 602.
- Lucida, H., Bakhtiar, A., & Putri, W. A. (2007). *Formulasi Sediaan Antiseptik Mulut dari Katekin Gambir*. J. Sains Tek. Far., 12 (1).
- Leo, M. A., & Lieber, C. S. (1999). *Alcohol, Vitamin A, and β -carotene: Adverse Interactions, Including Hepatotoxicity and Carcinogenicity*. The American Journal of Clinical Nutrition.

- Nazir, N. (2000). *Gambir, Budidaya, Pengolahan dan Prospek Diversifikasinya*. Padang: Yayasan Hutanku, hal. 1-18.
- Newman, Takei, Klokkevold, & Carranza. (2012). *Carranza's Clinical Periodontology (11th edition)*. Missouri: Elsevier Saunders, hal. 19, 28, 70-79, & 452.
- Nirmaladewi, A., Handajani J., & Tandelilin R. TC. (2004). *Status saliva dan Gingivitis Pada Penderita Gingivitis Setelah Kumur Epigalocatechingallate (EGCG) Dari Ekstrak Teh Hijau*. Bagian Biologi Mulut Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada, hal. 1-7.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan (edisi revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta, hal. 121-184.
- Notohartojo, I. T., & Halim, F. X. S. H. (2010). *Gambaran Kebersihan Mulut dan Gingivitis Pada Murid Sekolah Dasar di Puskesmas Sepatan, Kabupaten Tangerang*. Media Litbang Kesehatan, xx (4), 179-187.
- Nurhayati, M. (2012). *Pengaruh Rebusan Lidah Buaya Dengan Obat Kumur Listerine Dalam Menyembuhkan Gingivitis Marginalis Kronis di SMPN 6 Palembang Tahun 2012*. Politeknik Kesehatan Palembang, hal. 1-5.
- Paramita, W. (2014). *Penggunaan CMC-Na Sebagai Gelling Agent Dari Formula Pasta Gigi Yang Mengandung Ekstrak Buah Apel (Malus Sylvestris Mill.) Dalam Bentuk Gel*. Program Studi S1 Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, hal. 38.
- Reddy, S. (2008). *Essentials of Clinical Periodontology and Periodontics (2nd edition)*. New Delhi: Jaypee Brothers Medical Publisher, hal. 159.
- Sari, G. P. (2010). *Uji Efek Analgetik dan Antiinflamasi Ekstrak Kering Air Gambir Secara In Vivo*. Program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, hal. 65-66.
- Swastini, I. G. A. A. P. (2011). *Pemberian Lendir Bekicot (Achatina fulica) Secara Topikal Lebih Cepat Menyembuhkan Gingivitis Grade 3 Karena Calculus Dari Pada Povidone Iodine 10 %*. Program Magister Program Studi Ilmu Biomedik Program Pasca Sarjana Universitas Udayana, Denpasar, hal. 2-3.

WHO. (2012). *Oral Health*. <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs318/en/>, diakses pada 26 Oktober 2015.

Wiley, J., & Sons. (2015). *Biological Mechanisms of Tooth Movement (2nd edition)*. India: SPi Publisher Services, hal. 122.

